

Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Kelas V SDN 177072 Halado

Ronauli Marpaung^{1*}, Rio Parsaoran Napitupulu², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1,2,3}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : marpaungronauli190@gmail.com¹, napitupulurio7@gmail.com², arasiyanti@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Kelas V SD N 177072 Halado Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain Pre-Experimental dengan rancangan penelitian One group pretest posttest design. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa, teknik pengumpulan data adalah tes. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Kelas V SD N 177072 Halado. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) memiliki nilai rata-rata 52,43 sedangkan setelah diberikan perlakuan model *Discovery Learning* (posttest) memiliki nilai rata-rata 82,67. Ditemukan juga hasil dari uji hipotesis menggunakan Paired Samples Test terlihat nilai thitung > ttabel yaitu 10,711 > 2,048 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Cara tubuh Mengolah Udara Bersih Kelas V SD N 177072 Halado.

Kata Kunci : *Model Discovery Learning, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the *Discovery Learning* Model on Student Learning Outcomes in Subtheme 1 How the Body Processes Clean Air for Class V SD N 177072 Halado Academic Year 2021/2022. This type of research is quantitative research with experimental method with Pre-Experimental design with One group pretest posttest design research. The sample of this study amounted to 30 students, the data collection technique was a test. Based on the results of research and data analysis and hypothesis testing, it can be concluded that there is an effect of the *Discovery Learning* Model on Student Learning Outcomes in Subtheme 1 How the Body Processes Clean Air for Class V SD N 177072 Halado. This is evidenced by the student learning outcomes before being given treatment (pretest) has an average value of 52,43 while after being given treatment the *Discovery Learning* model (posttest) has an average value of 82,67. It was also found that the results of hypothesis testing using the Paired Samples Test showed that the value of tcount > ttable was 10,711 > 2.048, so it can be concluded that there is an influence of the *Discovery Learning* Model on Student Learning Outcomes in Subtheme 1 How Body Processing Clean Air Class V SD N 177072 Halado.

Keywords : *Discovery Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini salah satunya bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan sumber daya manusia. Hal tersebut juga tidak lepas usaha untuk dapat bersaing di era globalisasi (Ana, 2018). Perkembangan suatu bangsa salah satunya dipengaruhi oleh bagaimana pendidikan pada bangsa tersebut, sehingga pendidikan menjadi faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan sumber daya manusia Indonesia mampu bersaing dengan Negara-negara lain (Safitri & Mediatati, 2021). Artinya bangsa Indonesia yang berintelektual, berkarakter dan dapat berprestasi untuk bersaing di dunia. Sehingga pendidikan di Indonesia dilakukan dari taman kanak-kanak sampai keperguruan tinggi (Winoto & Prasetyo, 2020). Tujuan Pendidikan di Indonesia ditegaskan juga dalam pembukaan UUD tahun 1945 alinea ke IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga pendidikan di Indonesia sangat penting untuk dimiliki seseorang untuk menempuh suatu tujuan dalam hidup seseorang (Gulo, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar. dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Astari et al., 2018). Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar dari peserta didik (Rahmi & Fitria, 2020). Nilai sebagai hasil belajar sebagai tolak ukur kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta nilai sebagai hasil belajar bagi peserta didik dalam keberhasilan proses kegiatan pembelajaran (Musdalifa et al., 2020). Namun kondisi yang terjadi disekolah, tidak sepenuhnya terjadi seperti yang diharapkan yaitu terjadinya proses pembelajaran dengan baik (Puspitasari & Nurhayati, 2019). Sebaliknya yang terjadi adalah kurang optimalnya proses belajar mengajar yang terdapat di sekolah sehingga membutuhkan model pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Kristin, 2016). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, dikemukakan oleh Soekamto (dalam Shoimin 2014: 23). Artinya model pembelajaran adalah sebuah langkah-langkah untuk merencanakan aktivitas belajar mengajar dengan efektif (Fithriyah et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 177072 Halado, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya, pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered) dikarenakan beberapa peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran dan cenderung pasif hanya dapat menerima informasi yang diberikan dan tidak memberikan tanggapan serius (Simanjuntak et al., 2019). Permasalahan yang lain juga ditemukan peneliti pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) di SDN 177072 Halado. Peneliti menemukan menurunnya konsentrasi peserta didik sehingga guru kesulitan dalam mengajar serta menemukan model pembelajaran yang relevan terhadap materi pembelajaran. Hal ini juga dikarenakan pembelajaran peserta didik pada masa PPL yang dilakukan selama 6 bulan menggunakan secara daring (belajar online) yang disebabkan pada masa pandemi. Namun setelah satu bulan, sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran secara tatap muka 50% atau secara bergelombang. Dalam hal ini, peserta didik kembali menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka karena sudah terbiasa dengan pembelajaran online sehingga peserta didik pada masa PPL di sekolah tersebut mengalami pembelajaran yang kurang aktif. Guru juga menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Masalah yang dipaparkan di atas diperkuat dengan adanya bukti yang menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik di SDN 177072 Halado khususnya kelas V tergolong rendah dibuktikan dari hasil nilai peserta didik pada penilaian tengah semester (PTS), seperti tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas V SDN 177072 Haladoa

Mata pelajaran	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Nilai		Nilai	
			Di bawah KKM 75	%	Di atas KKM 75	%
PPKn	30	63,06	18	60%	12	40%
Bahasa Indonesia	30	60,27	20	67%	9	30%
IPA	30	62,22	19	63%	11	36%
IPS	30	68,50	17	56%	13	44%
SBdP	30	70,68	16	53%	14	47%
Rata-rata	-	64,94	-	59,8%	-	39,4%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM lebih banyak daripada jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 59,8% dibanding dengan jumlah yang sudah mencapai KKM sebesar 39,4%. Berdasarkan permasalahan di SDN 177072 Halado tersebut, peneliti memilih pembelajaran model discovery learning, sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas. Salmon (dalam Nurdin 2016:12) dalam pengaplikasiannya model Discovery learning adalah mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, serta posisi guru di kelas sebagai pembimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan (Dewi, 2021). Dari pendapat tersebut model discovery learning ini tujuannya adalah ingin merubah kegiatan belajar yang teacher oriented menjadi student oriented sehingga peserta didik harus lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran (Atika et al., 2018).

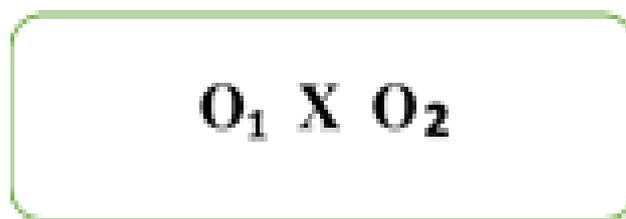
Model discovery learning menekankan pada penemuan konsep yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut; (1) stimulation (stimulasi atau pemberian rangsangan), (2) problem statement (identifikasi masalah), (3) data collection (pengumpulan data), (4) data processing (pengolahan data), (5) verification (pembuktian) dan, (6) generalization (penarikan kesimpulan). Melalui model discovery learning diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman pembelajaran tematik yang diberikan nantinya dan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang Dengan adanya model discovery learning akan mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Manuarti, 2021). Hal ini dikarenakan model discovery learning perpusat pada peserta didik untuk menemukan masalah serta menemukan cara penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Hal ini juga dikarenakan anak usia SD yang berumur antara 7-12 tahun lebih suka dalam berimajinasi dan menemukan suatu hal yang baru dan sudah mulai menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri (Ade, 2020). Anak SD juga memiliki rasa ingin tahu yang besar membuat pengaruh model discovery learning atau pembelajaran berbasis penemuan akan lebih disukai peserta didik yang suka menemukan suatu hal yang baru dan menumbuhkan kreativitas peserta didik (Kristin & Rahayu, 2017). Sehingga peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga konsep belajar tematik yang dimulai dari kongret sampai abstrak dapat mudah dipahami dan lebih bermakna (Aprilia et al., 2020).

Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali & Setiani (2018) dengan judul Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep Jamur di kelas X SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen yang berjudul Pengaruh Model Discovery learning Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Subtema 1 Cara tubuh mengolah udara bersih Kelas V SDN 177072 Halado Kecamatan Siantar Narumonda. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih kelas V SD N 177072 Halado?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih kelas V SDN 177072 Halado.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Sugiyono, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan mencari tahu fenomena yang ada menekankan pengamatan dan perbandingan. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental dengan model desain One Group Pretest Posttest Design (Sulfemi, 2019). Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Design Penelitian

Keterangan:

X = perlakuan (*treatment*)

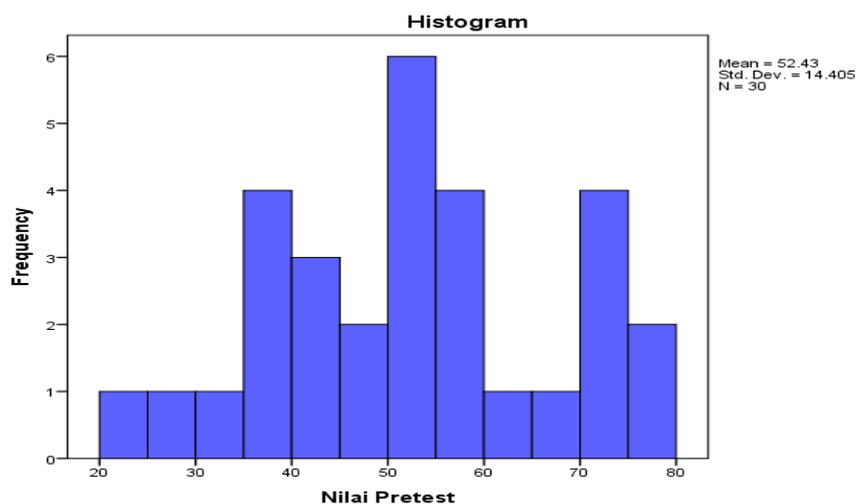
O_1 = diadakannya *pretest* sebelum diberikan *treatment*

O_2 = diukur dengan *posttest* setelah diberikan *treatment*

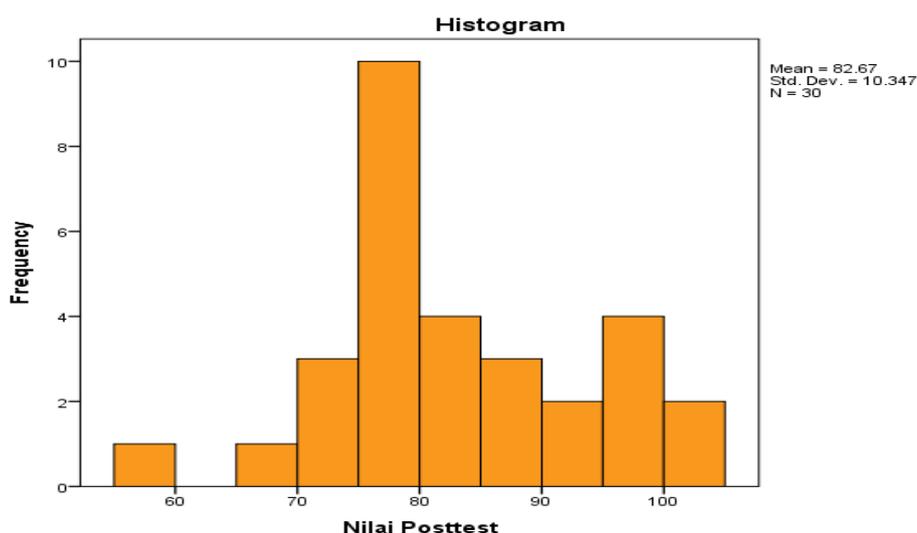
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 177072 Halado yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *quota sampling* sehingga sampel penelitian juga berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian gunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas soal, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda soal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis atau uji T (Simaremare & Thesalonika, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrumen menyatakan bahwa uji validasi dari 30 butir soal terdapat 24 butir soal yang validasi dan 6 butir soal yang tidak valid. Kemudian uji reliabilitas soal menggunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-20 atau *Split-Halt* diperoleh hasil reliabel 0,855 maka soal keseluruhan dinyatakan reliabel. Uji tingkat kesukaran soal terdapat 12 butir soal kategori mudah, 11 butir soal dengan kategori sedang dan 1 butir soal dengan kategori sukar. Sedangkan uji daya pembeda soal terdapat 7 butir soal dengan kriteria baik, 16 butir soal dengan kriteria cukup dan 1 butir soal dengan kriteria jelek. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* sampel penelitian dapat digambarkan pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Histogram nilai data *pretest* kelas eksperimen



Gambar 3. Histogram nilai data *posttest* kelas eksperimen

Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang berjumlah 52,43 sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang berjumlah 82,67. Penggunaan model *discovery learning* saat proses pembelajaran berlangsung membuat peserta didik lebih tertarik serta lebih mudah memahami materi terutama dalam pembelajaran tematik siswa lebih mudah menemukan masalah serta menyelesaikan masalah.

Tabel 2. Ringkasan perhitungan Uji t data *pretest* dan *posttest*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	30,233	15,460	2,823	24,460	36,006	10,711	29	,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perbandingan pretest dan posttes pada uji *paired sample test* dapat dilihat dari taraf signifikan yaitu memiliki taraf signifikan sebesar $10,711 < 2,048$. Sehingga dari hasil perhitungan uji test terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih pada kelas V SD N 177072 Halado.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang relevan yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditemukan dan telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih kelas V SD N 177072 Halado yang diujikan pada sampel penelitian yaitu kelas V SD N 177072 Halado. Sehingga model *discovery learning* sangat sesuai digunakan pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $9,337 > 2,001$, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Muhamad (2017) yang membahas Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa. Dari penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis dan percaya diri siswa 2) kemampuan serta peningkatan kemampuan representasi matematis dan percaya diri siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode Discovery Learning lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional 3) terdapat korelasi antara kemampuan representasi matematis dengan percaya diri dengan kategori tinggi.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Hapsari & Munandar (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Dari penelitian yang dilakukan terbukti bahwa pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik yaitu dengan menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang relevan yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditemukan dan telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih kelas V SD N 177072 Halado yang diujikan pada sampel penelitian yaitu kelas V SD N 177072 Halado. Sehingga model *discovery learning*

sangat sesuai digunakan pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $9,337 > 2,001$, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, P. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 14 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG. IAIN BENGKULU. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5172>
- Ali, M., & Setiani, D. D. (2018). Pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep jamur. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 59–63.
- Ana, N. Y. (2018). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJARAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13851>
- Aprilia, M., Lubis, P. H. M., & Lia, L. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMA Berbantuan Software Tracker pada Materi GHS. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(2), 320–326. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.2286>
- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10.
- Atika, D., Nuswowati, M., & Nurhayati, S. (2018). Pengaruh metode discovery learning berbantuan video terhadap hasil belajar kimia siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jipk.v12i2.15474>
- Dewi, I. (2021). PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING MELALUI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA PADA POKOK HUKUM NEWTON SISWA KELAS X MIA-1 SMA NEGERI 3 SIBOLGA TAHUN AJARAN 2021-2022. *Jurnal ESTUPRO*, 6(3), 53–63.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1907–1914. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.894>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Hapsari, B. P., & Munandar, D. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b).
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84–92.
- Manuarti, N. K. S. A. (2021). Pengembangan Media Puzzle Materi Struktur dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 129–134.
- Muhamad, N. (2017). Pengaruh metode discovery learning untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 9–22. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.52434/jp.v10i1.83>
- Musdalifa, M., Ramdani, R., & Dania, M. (2020). Pengaruh Blended Learning Berbasis Jejaring Sosial Edmodo pada Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi pada Materi Pokok Larutan Penyangga). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 21(1), 59–69.
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUUSAHAAN*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Rahmi, N., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.765>

- Safitri, W. C. D., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1321–1328. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.925>
- Simanjuntak, M. P., Siregar, L., & Lumbangaol, Y. T. (2019). Penerapan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Smp. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 7(4), 25–33. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43273>
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). PENERAPAN METODE COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 113–133. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1642>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>